



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 94/Kpts/KB.010/2/2017

TENTANG

PELEPASAN KLON PS 092

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tebu, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa klon PS 092 mempunyai keunggulan dalam hal tahan kepras dan hasil tebu yang tinggi di tanah alluvial berpengairan beriklim E;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon PS 092 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas klon PS 092 sebagai varietas unggul tanaman Tebu.

KEDUA : Deskripsi tanaman Tebu varietas PS 092 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis Tebu varietas PS 092 dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 14 Pebruari 2017

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 94/Kpts/KB.010/2/2017
TANGGAL : 14 Pebruari 2017

DESKRIPSI VARIETAS PS 092

Asal Usul

Asal persilangan : Persilangan PS 862 X IJ 76-374.
Tipe varietas : Klon

Sifat Morfologi

Batang

Bentuk ruas : Bentuk ruas konis dengan susunan berbiku.
Warna batang : Hijau kekuningan.
Lapisan lilin : Sedang, tidak mempengaruhi warna batang.
Retakan tumbuh : Jarang.
Cincin tumbuh : Melingkar datar, menyinggung.
Teras : Teras lubang kecil.
Bentuk buku ruas : Konis.
Alur mata : Tidak ada.

Daun

Warna daun : Hijau kekuningan.
Ukuran lebar daun (cm) : Sedang, 4-6.
Lengkung daun : Lengkung daun lebih dari $\frac{1}{2}$ panjang daun.
Telinga daun : Ada, lemah (< 1 kali lebarnya).
Bulu bidang punggung : Lebat dan condong dengan lebar < $\frac{1}{4}$ lebar pelepah, tidak mencapai puncak pelepah.
Sifat lepas pelepah daun : Sedang.
Warna sendi segitiga daun : Coklat kekuningan.

Mata

Letak mata : Terletak pada bekas pangkal pelepah daun.
Bentuk mata : Belah ketupat (Rhomboid).
Sayap mata : Sayap mata berukuran sama lebar dengan tepi sayap rata.
Rambut Jambul : Ada.
Rambut tepi basal : Tidak ada.
Pusat tumbuh : Di atas tengah mata.

Sifat Agronomis

Perkecambahan (%) : 80-90 (baik).
Kecepatan tumbuh : Sedang.
Ketegakan batang : Tegak.
Pembungaan : Sporadis.
Kerapatan batang (btg/m) : 9-11 (tinggi).
Diameter batang : Sedang.
Tipe kemasakan : Tengah.

Potensi Produksi

Potensi di lahan sawah

Tanaman pertama	
Hasil tebu (ku/ha)	
Rendemen (%)	: 1.010 ± 48.
Hasil hablur (ku/ha)	: 11,60 ± 1,85.
	: 117,2 ± 0,9.
Tanaman keprasan	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.108 ± 77.
Rendemen (%)	: 12,26 ± 0,62.
Hasil hablur (ku/ha)	: 135 ± 0,5.

Potensi di lahan tegalan

Tanaman pertama	
Hasil tebu (ku/ha)	: 983 ± 182.
Rendemen (%)	: 11,84 ± 0,72.
Hasil hablur (ku/ha)	: 116,4 ± 1,3.
Tanaman keprasan	
Hasil tebu (ku/ha)	: 798 ± 167.
Rendemen (%)	: 11,93 ± 0,99.
Hasil hablur (ku/ha)	: 95,0 ± 1,7.

Kadar sabut (%) : 12,19.

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

Penggerek batang	: Toleran.
Penggerek pucuk	: Toleran.
Mosaic dan mosaic bergaris	: Sangat Rentan.
Pokkahbung	: Toleran.
Blendok	: Sedang.
Luka api	: Sangat rentan.

Kesesuaian ekolokasi : Cocok dikembangkan pada lahan tegalan berpengairan beriklim D3 dan E dengan tanah Aluvial seperti Jatiroto dan Pasuruan.

Pemulia : Wiwit Budi Widyasari.
Peneliti : Cahya Nurcahya, Nurika Aini Y., Lilik Koesmihartono Putra, Ari Kristini.
Penguji : Deddy Purwantoro, Teddy Bahaduri, M. Rasyid Ridlo, Linda Mustikaningrum.

Pemilik Varietas : Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


AMRAN SULAIMAN